



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 8 Nomor 1 Februari 2026 Halaman 57 - 68

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu

Novita Anggraeni¹, Mulyana Nurdin², Amadhea Syifa Prameswari³, Jahro Aprilia Putri⁴, Siti Kholisoh^{5✉}, Alivia Ayu Wardani⁶, Usman Usman⁷

Pendidikan Biologi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail : 2224220030@untirta.ac.id¹, 2224220066@untirta.ac.id², 2224220069@untirta.ac.id³,
2224220070@untirta.ac.id⁴, 2224220071@untirta.ac.id⁵, 2224220105@untirta.ac.id⁶, usman@untirta.ac.id⁷

Abstrak

Mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam peningkatan capaian akademik, pembentukan karakter peserta didik, dan efektivitas pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi kurikulum unggulan dan program unggulan sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon. Penelitian terkait penerapan Kurikulum Merdeka yang diperkaya nilai-nilai Islam melalui penguatan program unggulan sekolah secara holistik dan berkelanjutan masih terbatas, sehingga penelitian ini fokus pada pendekatan yang menyelaraskan aspek akademik, karakter, spiritual, kesehatan, dan kolaborasi eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dicapai melalui penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam sehingga tercipta keseimbangan antara capaian akademik dan pembentukan karakter siswa. Sekolah menerapkan pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek, asesmen yang beragam dan autentik, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran secara adaptif. Peningkatan mutu juga didukung oleh strategi akademik dalam persiapan seleksi PTN, penerapan disiplin positif, pelaksanaan program Jumat Sehat dan kantin sehat, serta kerja sama dengan lembaga eksternal dan pelaksanaan monitoring evaluasi program secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Program Unggulan, Mutu Pendidikan, Nilai-nilai Islam.

Abstract

The quality of education in Indonesia continues to face various challenges, particularly in improving academic achievement, fostering students' character development, and enhancing the effectiveness of curriculum implementation at the school level. This study aims to examine the implementation of an enriched curriculum and flagship school programs as efforts to improve educational quality at SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon. Research on the implementation of the Merdeka Curriculum enriched with Islamic values through the holistic and sustainable strengthening of school flagship programs remains limited. Therefore, this study focuses on an approach that integrates academic, character, spiritual, health, and external collaboration aspects. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model. The findings indicate that improvements in educational quality are achieved through the implementation of a curriculum grounded in Islamic values, creating a balance between academic achievement and students' character development. The school implements collaborative and project-based learning, diverse and authentic assessments, and adaptive use of learning technologies. Educational quality enhancement is further supported by academic strategies for university entrance preparation, the application of positive discipline, the implementation of the Friday Healthy Program and a healthy canteen, as well as collaboration with external institutions and continuous program monitoring and evaluation.

Keywords: Merdeka Curriculum, Flagship Programs, Educational Quality, Islamic Values.

Copyright (c) 2026 Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman

✉ Corresponding author :

Email : usman@untirta.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

- 58 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan menjadi perhatian penting di tengah transformasi sosial, perkembangan teknologi, dan dinamika global yang menuntut sistem pendidikan yang lebih adaptif dan relevan. Akan tetapi, kualitas pendidikan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menempatkan Indonesia diperingkat ke-74 dari 79 negara, yang menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional belum memberikan hasil yang optimal dalam membekali peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, maupun kemampuan pemecahan masalah (Fadil *et al.*, 2023). Di tingkat satuan pendidikan juga, sejumlah persoalan internal turut memperburuk situasi, seperti lingkungan belajar yang kurang aman, praktik kekerasan, serta pembelajaran yang belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut menegaskan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara segera dan terarah. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah memperkuat aspek-aspek inti yang berpengaruh langsung pada proses belajar di sekolah.

Di tengah persoalan tersebut, penguatan kurikulum dan pengembangan program unggulan sekolah menjadi strategi yang semakin penting. Kurikulum berfungsi sebagai arah dan kerangka kerja bagi proses pembelajaran, sementara program unggulan membantu sekolah menegaskan identitasnya, mengembangkan potensi siswa, dan menciptakan budaya belajar yang sehat dan produktif. Akan tetapi, kesenjangan antara kebijakan kurikulum dan implementasi di sekolah masih cukup besar. Banyak sekolah menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana, rendahnya kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan berbasis kompetensi, serta kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan program unggulan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti penelitian Umar *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa penyediaan fasilitas yang memadai dan dukungan sekolah yang optimal berdampak langsung pada kualitas proses dan hasil belajar. Habibah *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan. Adapun, Handayani *et al.* (2024) menemukan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan akreditasi sekolah. Akan tetapi, berbagai temuan tersebut belum menunjukkan berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada aspek lain, seperti aspek implementasi kurikulum dan pelaksanaan program unggulan di sekolah. Padahal, kedua aspek tersebut merupakan komponen strategis yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan capaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kurikulum dan program unggulan sekolah sebagai upaya terintegrasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mendorong capaian belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum dan program-program unggulan sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMAIT Raudhatul Jannah, Kota Cilegon, Provinsi Banten, pada bulan April 2025. Subjek penelitian mencakup guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang dipilih berdasarkan kriteria: terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, dan bersedia menjadi informan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana, pelaksanaan pembelajaran, serta lingkungan belajar di sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru bidang kurikulum menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan merekam data berupa dokumen pendukung serta kegiatan selama proses observasi dan wawancara. Kebenaran data dilakukan dengan

- 59 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

membandingkan dan mengecek kesesuaian data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber terpercaya. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengajuan izin penelitian kepada pihak sekolah, pemberian penjelasan tujuan penelitian kepada informan, hingga memperoleh persetujuan partisipan (*informed consent*) untuk memastikan penelitian sesuai prinsip etika. Proses penelitian meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data lapangan, verifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan implementasi nyata kurikulum dan program unggulan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon tercapai melalui implementasi kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam serta penguatan berbagai program unggulan sekolah. Integrasi kurikulum ini mendorong pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami. Selain itu, sekolah menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, melakukan evaluasi penilaian yang beragam, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran yang semakin efektif dan inovatif. Upaya peningkatan mutu juga didukung oleh strategi akademik untuk persiapan seleksi PTN, penerapan disiplin positif dalam pembinaan karakter siswa, serta pelaksanaan Program Jumat Sehat dan Kantin Sehat sebagai pembiasaan gaya hidup sehat. Selain itu, kerja sama dengan berbagai lembaga eksternal ikut mendukung pelaksanaan program-program tersebut, karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, sementara monitoring dan evaluasi rutin dilakukan sebagai upaya memastikan setiap program berjalan efektif dan terus mengalami perbaikan.

Integrasi Kurikulum dengan Nilai Islam

Integrasi kurikulum berbasis nilai Islam di SMAIT Raudhatul Jannah menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya mengikuti ketentuan Kurikulum Merdeka, tetapi juga disesuaikan dengan tujuan sekolah yang ingin menumbuhkan siswa berkarakter dan religius. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik, yang menurut Hidayat *et al.* (2022) menekankan bahwa pendidikan harus mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, moral, spiritual, kreatif, dan fisik peserta didik. Dalam konteks sekolah Islam terpadu, penanaman nilai-nilai Islam menjadi bagian dari penerapan kurikulum kontekstual berbasis karakter sebagaimana dijelaskan oleh (Eryandi, 2023) bahwa pendidikan karakter menjadi efektif ketika nilai moral diterapkan secara konsisten ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori pendidikan Islam menurut Suryani *et al.* (2024) yang menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil, yaitu manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk mendekatkan diri kepada Allah serta memiliki kepribadian yang baik (akhlaq), bukan hanya berpengetahuan luas. Penambahan mata pelajaran Tahfiz dan Bahasa Arab di SMAIT Raudhatul Jannah mendukung teori tersebut karena melatih kedisiplinan, konsistensi, dan pemahaman keagamaan siswa secara lebih mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh Shodiq & Kuswanto (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan kurikulum yang memuat nilai-nilai religius mampu memperkuat kesadaran spiritual yang tinggi dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil tersebut, yang menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum bukan hanya relevan secara konseptual, tetapi juga berdampak signifikan dalam meningkatkan mutu melalui pembentukan karakter dan kompetensi akademik yang seimbang.

- 60 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon bersifat kolaboratif dan partisipatif, yang tercermin melalui penggunaan ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). Pembelajaran kolaboratif berlandaskan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kerja sama antarindividu (Shodiq & Qomar, 2022). Ceramah interaktif dan diskusi kelompok juga sejalan dengan konsep pembelajaran aktif yang menuntut keterlibatan kognitif peserta didik agar pemahaman konsep menjadi lebih optimal (Repelino *et al.*, 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini dapat dipandang sebagai upaya untuk menghadirkan proses belajar yang lebih aktif, interaktif, dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam membangun pemahamannya.

Penerapan PjBL pada sekolah ini juga memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep secara konseptual, tetapi juga mengaplikasikannya dalam bentuk produk nyata seperti pembuatan maket dan lagu tematik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Nababan & Sipayung, 2023). Selain itu, pendekatan ini juga didukung oleh teori *experiential learning* yang menyatakan bahwa pengalaman langsung berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan (Suleiman, 2024). Dengan demikian, penerapan PjBL di SMAIT Raudhatul Jannah memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena mampu menghubungkan pemahaman konsep dengan pengalaman belajar langsung yang bermakna bagi peserta didik.

Efektivitas penerapan PjBL di SMAIT Raudhatul Jannah dipengaruhi oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil proyek. Keterlibatan tersebut mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, PjBL tidak hanya berfungsi sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana penguatan kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penerapan PjBL yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter sekolah memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, karena mampu menghubungkan capaian akademik dengan pembentukan karakter peserta didik secara seimbang.

Evaluasi yang Beragam

SMAIT Raudhatul Jannah menerapkan sistem evaluasi pembelajaran yang beragam melalui penilaian formatif dan sumatif, penilaian sikap, serta penilaian sejawat (*peer assessment*). Pendekatan evaluasi ini sejalan dengan konsep asesmen autentik yang menekankan penilaian terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara menyeluruh (Syarifudin *et al.*, 2024). Penggunaan berbagai bentuk asesmen memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan belajar siswa, sekaligus meminimalkan bias penilaian yang hanya berfokus pada hasil akhir (Hayati *et al.*, 2025). Kondisi ini mendorong proses evaluasi pembelajaran yang lebih berorientasi pada pemantauan perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan, bukan sekadar penilaian hasil akhir.

Penerapan *peer assessment* di SMAIT Raudhatul Jannah berperan penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Melalui penilaian sejawat, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses evaluasi dengan memberikan umpan balik terhadap kinerja teman sekelompoknya, sehingga nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai dapat berkembang secara alami. Hal ini sejalan dengan temuan Malanita *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses penilaian mampu meningkatkan kesadaran diri, akuntabilitas, serta sikap reflektif terhadap proses belajar. Penelitian

- 61 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

Adawiyah (2023) juga menunjukkan bahwa penilaian sejawat efektif dalam mendukung penguatan karakter peserta didik melalui interaksi sosial dan refleksi bersama.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran yang beragam dan terintegrasi di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Keberagaman asesmen memungkinkan guru memantau perkembangan akademik dan karakter siswa secara berkelanjutan, sementara keterlibatan peserta didik melalui penilaian sejawat mendorong terbentuknya sikap tanggung jawab dan reflektif dalam proses belajar. Dengan demikian, asesmen di sekolah ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai sarana penguatan karakter dan peningkatan kualitas proses pembelajaran, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan reflektif, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon secara strategis memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan adalah penggunaan e-booklet sebagai media belajar mandiri yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas materi di luar jam tatap muka. Media ini memungkinkan peserta didik mempelajari materi secara fleksibel dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Efektivitas e-booklet sebagai media pembelajaran didukung oleh temuan Sinaga *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa e-booklet bersifat informatif dan memiliki desain menarik, sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep dan fakta.

SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon juga memanfaatkan aplikasi Quizizz sebagai media interaktif, khususnya untuk mendukung program remedial dan latihan soal. Penggunaan Quizizz memungkinkan proses evaluasi dan penguatan materi dilakukan secara lebih menarik melalui fitur gamifikasi, leaderboard, dan pengaturan waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Fadillah & Marsofiyati (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Temuan Ilahi *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa Quizizz mendorong partisipasi aktif peserta didik serta menciptakan pengalaman belajar yang adaptif dan bermakna. Dengan demikian, pemanfaatan Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran berbasis teknologi yang memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan praktikum biologi, teknologi juga dimanfaatkan melalui penggunaan mikroskop sebagai sarana utama pada kelas 10 untuk mendukung kegiatan observasi langsung. Sementara itu, pada kelas 11 dan 12, pembelajaran lebih diarahkan pada analisis data dan pendalaman konsep, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang bersifat lebih analitis. Temuan Mursali *et al.* (2023) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa penggunaan mikroskop berperan penting dalam membantu peserta didik mengamati objek yang tidak tampak secara kasat mata serta meningkatkan pemahaman konsep biologi secara konkret. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran biologi disesuaikan dengan karakteristik materi dan jenjang kelas, sehingga mendukung proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Sejalan dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, evaluasi, dan sarana praktikum, penggunaan teknologi di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon juga diarahkan pada penguatan literasi digital peserta didik melalui penugasan yang diunggah melalui media sosial. Pendekatan ini mendorong siswa untuk terbiasa mengakses, mengelola, dan menyajikan informasi secara mandiri dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Amri *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa *e-learning* berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Melalui pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dalam pembelajaran, proses belajar di sekolah ini tidak hanya mendukung penguasaan konsep akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi digital, berpikir analitis, dan pemecahan masalah.

- 62 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

Strategi Akademik dalam Persiapan Seleksi PTN

SMAIT SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon memiliki strategi akademik khusus dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN) melalui program bimbingan belajar internal yang terintegrasi dengan pembelajaran reguler. Program ini dirancang secara sistematis dengan menyisipkan latihan soal berstandar nasional pada setiap mata pelajaran, sehingga siswa terbiasa dengan karakteristik dan tuntutan soal seleksi PTN. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berorientasi pada penguatan kompetensi akademik yang menekankan latihan berkelanjutan dan penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Cappa, 2020). Dengan adanya pembiasaan tersebut, kegiatan belajar tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga membantu siswa lebih siap menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Strategi akademik tersebut didukung oleh hasil penelitian Jahrir & Tahir (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan skolastik melalui kombinasi ceramah, diskusi, latihan soal, dan simulasi mampu meningkatkan persentase kelulusan siswa pada seleksi SNBT. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiasaan menghadapi soal-soal berstandar nasional tidak hanya meningkatkan kesiapan akademik siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemandirian belajar. Selain itu, integrasi latihan soal dalam pembelajaran reguler membantu siswa mengelola waktu, strategi pengerjaan soal, serta kepercayaan diri dalam menghadapi ujian berskala nasional.

Keberhasilan strategi akademik dalam persiapan seleksi PTN juga didukung oleh faktor pendukung lain, seperti optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler akademik, peningkatan kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta pengelolaan data PDSS yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Wiratama *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam seleksi PTN dipengaruhi oleh sinergi antara pembelajaran di kelas, program pendampingan akademik, dan manajemen sekolah yang efektif. Melalui strategi akademik yang terencana dan terintegrasi ini, sekolah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menyiapkan peserta didik yang kompeten secara akademik, mandiri dalam belajar, serta siap bersaing pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Implementasi Disiplin Positif dalam Pembinaan Karakter Siswa

Dalam aspek pembinaan karakter, SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon menerapkan pendekatan disiplin positif berbasis kesadaran diri melalui program Sekolah Ramah Anak. Pendekatan ini menolak penggunaan hukuman fisik dan lebih menekankan pada pembelajaran tanggung jawab melalui penerapan konsekuensi logis yang mendidik. Praktik disiplin yang diterapkan, seperti pemberian konsekuensi berupa penyesuaian waktu kepulangan bagi siswa yang datang terlambat atau kewajiban piket bagi siswa yang mengganggu ketertiban kelas, dirancang untuk menumbuhkan kesadaran atas dampak perilaku tanpa menimbulkan efek psikologis negatif. Pola pembinaan seperti ini mendorong siswa memahami konsekuensi dari setiap perilaku yang dilakukan, sekaligus membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab secara berkelanjutan.

Secara teoretis, disiplin positif berpijakan pada konsep pendidikan karakter yang menekankan pembentukan perilaku melalui komunikasi yang empatik, penguatan perilaku positif, serta keterlibatan aktif pendidik dalam membimbing peserta didik. Ayu & Suharuddin (2023) menjelaskan bahwa pendekatan disiplin positif efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa karena mendorong siswa memahami alasan di balik aturan dan bertanggung jawab atas tindakannya. Pendekatan ini juga memperkuat relasi antara guru dan siswa, sehingga tercipta iklim belajar yang aman dan kondusif. Dengan demikian, penerapan disiplin positif tidak hanya berperan dalam pengendalian perilaku siswa, tetapi juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan karakter.

Penerapan disiplin positif di SMAIT Raudhatul Jannah juga sejalan dengan temuan Putikadyanto *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa dalam konteks Kurikulum Merdeka, disiplin positif berperan dalam membangun budaya sekolah yang inklusif dan mendukung pengembangan tanggung jawab, keterampilan

- 63 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

sosial, serta hubungan yang sehat antara siswa dan guru. Melalui pembiasaan disiplin yang bersifat reflektif dan edukatif, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mematuhi aturan, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kesadaran diri, pengendalian emosi, dan sikap bertanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter (Handoko, 2023). Implementasi disiplin positif dalam pembinaan karakter siswa ini menunjukkan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penciptaan lingkungan belajar yang berorientasi pada pengembangan karakter. Pendekatan tersebut selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial di masa depan.

Program Jumat Sehat dan Kantin Sehat sebagai Upaya Pembiasaan Gaya Hidup Sehat

Dalam upaya mewujudkan gaya hidup sehat sekaligus membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap kesehatan, SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon menerapkan Program Jumat Sehat yang terintegrasi dengan kebijakan kantin sehat sekolah. Setiap hari Jumat, seluruh makanan yang dijual di kantin diwajibkan diolah dengan metode yang lebih sehat, seperti direbus atau dikukus. Program ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan pola makan sehat sejak dini, sekaligus mendukung gerakan sekolah sehat yang dicanangkan oleh pemerintah. Melalui pelaksanaan Program Jumat Sehat, sekolah tidak hanya mengatur aspek konsumsi siswa, tetapi juga membangun kesadaran dan kebiasaan hidup sehat sebagai bagian dari pembentukan karakter sehari-hari.

Secara konseptual, pendidikan kesehatan di sekolah menempatkan lingkungan sekolah sebagai faktor penting dalam membentuk perilaku hidup sehat peserta didik. Kaluku & Junieni (2022) menyatakan bahwa sekolah berperan strategis dalam membentuk kebiasaan makan dan pemahaman gizi seimbang anak karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan kantin sebagai penyedia makanan perlu dilakukan secara terencana agar mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal. Temuan Jundapri & Susyanti (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan kantin sehat memberikan pengaruh positif terhadap preferensi makanan sehat siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan kantin sehat bukan sekadar pengaturan fasilitas sekolah, tetapi menjadi bagian penting dari strategi pembentukan perilaku hidup sehat peserta didik.

Penerapan Program Jumat Sehat dan Kantin Sehat di SMAIT Raudhatul Jannah sejalan dengan pandangan Vilian & Minsih (2021) yang menyatakan bahwa sekolah dapat menjadi sarana strategis dalam membiasakan peserta didik mengonsumsi makanan yang bergizi dan aman. Selain berdampak pada aspek kesehatan fisik, program ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik. Suharmita *et al.* (2024) menegaskan bahwa pendidikan kesehatan yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah mampu menumbuhkan kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab siswa terhadap kesehatan diri sendiri. Melalui pembiasaan pola makan sehat yang diterapkan secara konsisten, Program Jumat Sehat dan Kantin Sehat tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan mutu pendidikan secara holistik. Pendekatan ini selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pencapaian akademik, pembentukan karakter, dan pengembangan gaya hidup sehat sebagai bekal peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi dengan Lembaga Eksternal

Dalam upaya memberikan layanan pendidikan yang komprehensif, SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon menjalin kerja sama strategis dengan berbagai lembaga eksternal. Praktik ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menegaskan bahwa satuan pendidikan perlu menjalin kemitraan dengan lembaga terkait, baik dalam proses pelaksanaan pendidikan, penguatan hasil pembelajaran, maupun pemanfaatan lulusan di masyarakat (Syahputra, 2024). Kolaborasi tersebut menjadi bagian dari strategi sekolah dalam memperluas

cakupan layanan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesejahteraan peserta didik.

Beberapa lembaga yang menjadi mitra sekolah antara lain Badan Narkotika Nasional (BNN) yang secara rutin memberikan penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan rokok, Kepolisian Republik Indonesia yang berperan dalam pembinaan kedisiplinan serta perilaku tertib, serta Pondok Amal Ummah yang menyediakan layanan terapi dan pendampingan spiritual bagi siswa. Selain itu, Puskesmas setempat turut terlibat dalam pelaksanaan *screening* kesehatan untuk memantau kondisi fisik siswa secara berkala. Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) juga menjadi mitra penting dalam membantu sekolah memahami dan menangani permasalahan psikososial siswa melalui pendekatan berbasis keluarga.

Kolaborasi antara sekolah dan lembaga eksternal ini tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan akademik peserta didik, tetapi juga memperkuat pengembangan keterampilan praktis serta pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan temuan Jaenudin (2024) yang menyatakan bahwa kerja sama sekolah dengan pihak eksternal berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial, kedisiplinan. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses pendidikan turut memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif serta responsif terhadap kebutuhan siswa (Santoso *et al.*, 2023). Pendekatan ini mendukung peningkatan mutu pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, kemampuan sosial yang baik, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan di era pembelajaran abad ke-21.

Monitoring dan Evaluasi Program sebagai Strategi Perbaikan Berkelanjutan

Sebagai lembaga pendidikan yang adaptif, SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon secara rutin melaksanakan proses monitoring dan evaluasi (monev) terhadap seluruh program sekolah. Kegiatan monev dilakukan setiap tahun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, peserta didik, orang tua, yayasan, dan komite sekolah. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi perbaikan dan pengembangan program pada tahun berikutnya, sehingga setiap program yang dijalankan dapat terus mengalami peningkatan kualitas. Praktik ini sejalan dengan ketentuan Pasal 57 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan terhadap peserta didik, satuan pendidikan, serta program pendidikan pada seluruh jalur dan jenjang pendidikan (Rahman *et al.*, 2021).

Monitoring dan evaluasi dalam konteks pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan suatu program, tetapi juga sebagai sarana reflektif dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan Suparmi *et al.* (2025) Monitoring berperan dalam menilai ketercapaian pelaksanaan program berdasarkan indikator dan instrumen evaluasi yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi digunakan untuk menafsirkan hasil pemantauan sebagai dasar pengambilan keputusan (Wartomo & Harahap, 2022). Suparno & Asmawati (2019) menjelaskan bahwa data hasil monitoring yang dianalisis secara sistematis dapat menjadi acuan penting dalam melakukan perbaikan, penyesuaian, serta penyempurnaan program pendidikan. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi menjadi instrumen strategis dalam memastikan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelibatan berbagai pihak dalam proses monitoring dan evaluasi juga mencerminkan pendekatan manajemen partisipatif dalam pengelolaan sekolah (Nirmayanthi *et al.*, 2023). Keterlibatan guru, siswa, dan orang tua memungkinkan diperolehnya sudut pandang yang lebih komprehensif terhadap pelaksanaan program, sehingga rekomendasi perbaikan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan kontekstual. Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang terencana dan berkelanjutan, sekolah berupaya memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai tujuan dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik serta dinamika lingkungan pendidikan. Dengan demikian, libatan berbagai pihak dalam monitoring dan evaluasi

- 65 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

memperkuat efektivitas pengelolaan sekolah serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan dan pengembangan kurikulum dengan menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon dicapai melalui integrasi kurikulum dan penguatan program unggulan sekolah yang dirancang secara terencana dan dilaksanakan secara konsisten. Efektivitas berbagai program yang diterapkan tidak terlepas dari keterpaduan antara kebijakan kurikulum, strategi pembelajaran aktif, sistem evaluasi yang beragam, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Integrasi tersebut memperkuat konsep pendidikan holistik, di mana aspek akademik, karakter, spiritual, sosial, dan kesehatan peserta didik dikembangkan secara seimbang dan saling menunjang. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu program tertentu, melainkan oleh sinergi antarprogram yang dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang lebih menitikberatkan pada pelaksanaan kebijakan dan program sekolah, sehingga persepsi peserta didik terhadap efektivitas program belum dikaji secara mendalam serta dinamika implementasi program dalam praktik pembelajaran di kelas belum dibahas secara rinci. Meskipun demikian, fokus tersebut justru memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik peningkatan mutu pendidikan di sekolah Islam terpadu, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berpengaruh terhadap keberhasilan program, seperti komitmen manajemen sekolah, peran aktif guru, keterlibatan peserta didik, serta dukungan sistem monitoring dan evaluasi yang berjalan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tetap relevan dan aplikatif sebagai rujukan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan sekolah, sekaligus membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas kajian pada aspek persepsi peserta didik dan dinamika implementasi program di kelas.

SIMPULAN

Peningkatan mutu pendidikan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon dicapai melalui keterpaduan integrasi kurikulum dengan nilai-nilai Islam dan penguatan program unggulan sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Keterpaduan tersebut menegaskan bahwa mutu pendidikan berkembang secara holistik melalui penguatan capaian akademik yang selaras dengan pembentukan karakter, spiritualitas, keterampilan sosial, dan kesadaran hidup sehat peserta didik yang didukung oleh strategi pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan teknologi, evaluasi yang beragam, disiplin positif, serta program kesehatan sekolah. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara integrasi kurikulum, pelaksanaan program unggulan, dan manajemen sekolah partisipatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Keterkaitan tersebut dapat dijadikan acuan oleh satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif, memperkuat program unggulan sesuai karakteristik peserta didik, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara konsisten sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan diskusi konstruktif terkait implementasi kurikulum unggulan, program pengembangan sekolah, serta strategi peningkatan mutu pendidikan di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon. Dukungan dan kontribusi tersebut sangat membantu dalam penyusunan artikel ini.

- 66 Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. (2023). Implementasi Peer-Assessment Sebagai Salah Satu Teknik Penilaian Profil Pelajar Pancasila. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 191–201. <Https://Doi.Org/10.36312/Educatoria.V3i3.194>
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik: Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 546–551. <Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V6i3.291>
- Ayu, I. G., & Suharjuddin. (2023). Program Sekolah Ramah Anak Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sdn Teluk Pucung Vi. *Jurnal Pgsd Uniga*, 9(2), 32–40. <Https://Doi.Org/10.52434/Jpgsd.V3i2.41563>
- Cappa. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skill) Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Bimbingan Dan Latihan Pada Kelompok Kerja Guru (Kkg). *Didaktita: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 319–328. <Https://Doi.Org/10.58230/27454312.48>
- Eryandi. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12–16. <Https://Doi.Org/10.62070/Kaipi.V1i1.27>
- Fadil, K., Amran, & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Suistanable Develepmets Goal's. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 7(2), 1–27. <Https://Doi.Org/10.32507/Attadib.V7i2.1944>
- Fadillah, A. D., & Marsofiyati. (2024). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Universitas Negeri Jakarta Jl. R. Mangun Muka Raya*, 1(3), 325–328.
- Habibah, A. H., Nasution, A. F., & Yasmin, S. (2024). Optimalisasi Mutu Pendidikan Melalui Kinerja Guru. *Cemara Journal*, 2(3), 80–88. <Https://Doi.Org/10.62145/Ces.V2i3.81>
- Handayani, L., Juwita, Afriansyah, & Sariakin. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 5 Meureubo Aceh Barat. *Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 6(5), 2135–2145. <Https://Doi.Org/10.38035/Rnj.V6i5>
- Handoko, Y. (2023). Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tangguh Dan Tanggung Jawab. *Indonesian Journal Of Islamic Religious Education (Injire)*, 1(2), 201–212. <Https://Doi.Org/10.63243/32mpnt61>
- Hayati, R., Wahyu, I., Feby, W., Nugroho, A., Fajar, M., Nurdini, F., Hutami, T., Sutrisno, W., Evenddy, S., Janeusse, N., Syamsi, F., Reina, E., Ledy, A. H., Taurinda, N., Raden, M., Ariantara, G., Asri, V., Santi, T., Darmo, Y., ... Talindong, A. (2025). *Asesmen Pembelajaran (Teori Dan Praktik)*. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka.
- Hidayat, T., Zakiyah, N., Dillah, I. U., & Lessy, Z. (2022). Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pai: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 93–104.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran Pai Berbasis Google Forms, Quizizz, Dan Grade Scope: Strategi Dan Implementasi Efektif Di Ma Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal On Education Web Jurnal Indonesian Research Journal On Education*, 5(2), 131–138. <Https://Doi.Org/10.31004/Irje.V5i2.2308>
- Jaenudin. (2024). Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah: Perspektif Pendidikan. *Journal Of Education Research*, 5(1), 939–944.
- Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2024). Penguatan Kapasitas Siswa Sman Negeri 14 Maros Dalam Menghadapi Snbt Ptn Melalui Pelatihan Skolastik. *Madniya*, 5(4), 2374–2381. <Https://Doi.Org/10.53696/27214834.1064>

- 67 Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

Jundapri, K., & Susyanti, D. (2024). Implementasi Program Gizi Sekolah Dalam Menurunkan Angka Kecurangan Makanan Pada Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Lima Sekolah Negeri Kota Metropolitan. *Jurnal Kesehatan Dan Pelayanan Masyarakat*, 1(1), 7–12. <Https://Doi.Org/10.12345/Xxxxx>

Kaluku, K., & Junieni. (2022). Peran Penting Sekolah Dalam Memperbaiki Praktik Gizi Seimbang Pada Anak. *Global Health Science*, 7(4), 2622–1055. <Https://Doi.Org/10.33846/Ghs7407>

Malanita, E., Ummi, L. N., Aslamiah, A., Pratiwi, D. A., Oktaviana, N., Ihsan, M., & Rachmayantie, A. N. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn Alalak Utara 1. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 1146–1157. <Https://Doi.Org/10.60126/Maras.V2i2.344>

Mursali, S., Sumarjan, S., Primawati, S. N., Nurhidayati, S., Firdaus, L., Arifin, A. A., Sapina, S., & Dewi, V. P. (2023). Literasi Mikroskop Mahasiswa Pendidikan Biologi : Pelatihan Penggunaan Mikroskop Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 133–142. <Https://Doi.Org/10.36312/Nuras.V3i4.227>

Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.

Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsuddoha, S. (2023). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 1–10. <Https://Doi.Org/10.61292/Cognoscere.214>

Putikadyanto, A. P. A., Amin, M. B., & Wachidah, L. R. (2024). Mewujudkan Sekolah Ramah Anak: Implementasi Disiplin Positif Dalam Kurikulum Merdeka. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anaak Usia Dini*, 5(1), 106–116. <Https://Doi.Org/10.19105/Kiddo.V5i1.12766>

Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, R. F. (2021). Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 4(1), 98–107. <Https://Doi.Org/10.31539/Joeai.V4i1.2010>

Repelino, B. C., Paradisa, C. J., Aulya, C. N., Nurhayati, T. F., Devi, T. N., & Setiawan, B. (2024). Perbandingan Efektivitas Video Pembelajaran Ceramah Dan Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Action Research Journal Indonesia*, 6(4), 392–404. <Https://Doi.Org/10.61227>

Santoso, B., Rahayu, S., Fitriani, D., & Syahputra, A. (2023). Transformasi Pendidikan Inklusif: Optimalisasi Kesetaraan Melalui Metode Pembelajaran Responsif Dan Keterlibatan Komunitas. *Pemas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–24. <Https://Doi.Org/10.63866/Pemas.V1i1.27>

Shodiq, M. J., & Qomar, S. (2022). Pola Interaksi Sosial Anak Dan Guru, Modal Pengetahuan Dan Sosial Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Sosial. *Bidayatuna*, 5(1), 63–80. <Https://Doi.Org/10.54471/Bidayatuna.V5i1.1587>

Shodiq, M., & Kuswanto. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Study Islam*, 8(2), 134–145. <Https://Doi.Org/10.32492/Arsy.V8i2.8205>

Sinaga, H., Silalahi, V., & Situmorang, M. V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Keanekaragaman Hayati Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7116–7130.

Suharmita, M., Haromain, & Hariawan, R. (2024). Manajemen Layanan Khusus Dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa Melalui Pendekatan Program Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 270–280. <Https://Doi.Org/10.33394/Vis.V12i1.12261>

- 68 *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum dan Program Unggulan di SMA Islam Terpadu - Novita Anggraeni, Mulyana Nurdin, Amadhea Syifa Prameswari, Jahro Aprilia Putri, Siti Kholisoh, Alivia Ayu Wardani, Usman Usman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8708>

- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530–1538. <Https://Doi.Org/10.51169/Ideguru.V9i3.1101>
- Suparmi., Hartini, T., Maji, A., & Sulistiyana. (2025). Evaluasi Dan Monitoring Sebagai Salah Satu Langkah Elaborasi Rencana Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 675–688. <Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i3.28407>
- Suparno, & Asmawati, L. (2019). Monitoring Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Layanan Akademik Dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 88–97. <Https://Doi.Org/10.62870/Jtppm.V6i1.7415>
- Suryani, A., Mazani, T., & Murzal. (2024). Esensi Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Pendekatan Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib Dalam Membentuk Insan Kamil. *Journal Of Scientific Studies And Multidisciplinary Research*, 1(3), 104–114. <Http://Www.Journal.Formadenglishfoundation.Org/Index.Php/Jssmr>
- Syahputra, H. (2024). Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Panca Budi Medan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 10(1), 27–46. <Https://Doi.Org/10.54248/Alhadi.V10i1.4832>
- Syarifudin, A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di Sekolah Dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2306–2318. <Https://Doi.Org/10.60126/Maras.V2i4.638>
- Umar, S., Senang, & Sunardi. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16–28. <Https://Doi.Org/10.54437/Irsyaduna>
- Vilian, M. T., & Minsih. (2021). Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Nasional Di Sd Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161. <Https://Doi.Org/10.51494/Jpdf.V2i1.419>
- Wartomo, & Harahap, H. S. (2022). Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah. *Guru Kita*, 7(1), 196–211. <Https://Doi.Org/10.24114/Jgk.V7i1.43958>